

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
IBU HAMIL TENTANG PANDEMI COVID-19 DI
WILAYAH KERJA UPT. KESMAS UBUD I**



Oleh:
LUH MADE MAS SWANDEWI
NIM. P07120217 014

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA UPT. KESMAS UBUD I



**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

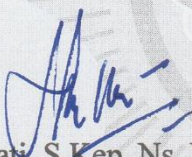
SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA UPT. KESMAS UBUD I

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomed
NIP.196211081985122000


Suratiah, S.Kep. Ners, M.Biomed
NIP.197112281994022001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

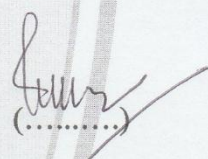
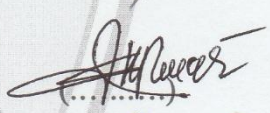
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
IBU HAMIL TENTANG PANDEMI COVID-19 DI
WILAYAH KERJA UPT. KESMAS UBUD I**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SELASA

TANGGAL : 25 MEI 2021

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. <u>Nengah Runiari.,S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat</u>
NIP.197202191994012000 | Ketua |  |
| 2. <u>Dra. I D.A.Ketut Surinati,S.Kep.,Ns.,M.Kes.</u>
NIP.196412311985032010 | Anggota I |  |
| 3. <u>Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomed</u>
NIP.196211081985122000 | Anggota II |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luh Made Mas Swandewi
NIM : P07120217014
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Br. Teges Kawan, Peliatan, Ubud.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, ...11 Mei.....2021
Yang membuat pernyataan



Luh Made Mas Swandewi
NIM. P07120217014

**THE CORRELATION BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE
ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE COVID-19
PANDEMIC IN UPT PUSKESMAS UBUD I**

ABSTRACT

Knowledge is thoughts, understandings, ideas, concepts to make decisions and solve problems. Good knowledge will form a favorable attitude. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women about the COVID-19 pandemic in the UPT. Kesmas Ubud I. This research is correlational with cross sectional approach using non-probability sampling with purposive sampling technique. The population in this study were all pregnant women who used WhatsApp totaling 65 pregnant women with a sample size of 47 samples. Data in the form of primary data, namely the identity of pregnant women, knowledge of COVID-19 and attitudes of pregnant women towards COVID-19 by filling out an online questionnaire. The results showed that 44 pregnant women (93.6%) had a good level of knowledge and 42 pregnant women (89.4%) had favorable attitudes. Bivariate analysis with Spearman rank test obtained $p(0.001) < \alpha(0.05)$, there is a relationship between the level of knowledge and the attitude of pregnant women about the COVID-19 pandemic in the UPT. Kesmas Ubud I. Researchers hope that health workers provide education to pregnant women with a sufficient level of knowledge about COVID-19.

Keywords : *knowledge level, attitude, pregnant women, COVID-19*

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
UPT. KESMAS UBUD I**

ABSTRAK

Pengetahuan adalah pemikiran, pemahaman, ide, konsep untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah. Pengetahuan yang baik akan terbentuk sikap yang *favorable*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I. Penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menggunakan *WhatsApp* berjumlah 65 ibu hamil dengan jumlah sampel, yaitu 47 sampel. Data berupa data primer, yaitu identitas ibu hamil, pengetahuan tentang COVID-19 dan sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dengan mengisi kuesioner online. Hasil penelitian menunjukkan 44 ibu hamil (93,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 42 ibu hamil (89,4%) memiliki sikap *favorable*. Analisa bivariat dengan uji *spearman rank* diperoleh $p (0,001) < \alpha (0,05)$, terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I. Peneliti berharap tenaga kesehatan agar memberikan edukasi kepada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup tentang COVID-19.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, sikap, ibu hamil, COVID-19

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang
Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I

Oleh : Luh Made Mas Swandewi

Akhir tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember telah ditemukan kasus pneumonia misterius di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Tidak diketahui pasti sumber penularan kasus ini, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan (Rothan and Byrareddy, 2020). Tidak sampai satu bulan, terjadi penyebaran penyakit di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Identifikasi terus dilakukan hingga pada tanggal 7 Januari 2020 China mengkonfirmasi pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020c). WHO tanggal 30 Januari 2020 menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menarik perhatian internasional (Putri, 2020), terkonfirmasi 7.736 kasus COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara sekitar (World Health Organization, 2020b).

COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 dengan jumlah 118.319 kasus terkonfirmasi di dunia, meninggal 4292, dan sudah menyebar ke-113 negara (World Health Organization, 2020b). Kejadian luar biasa oleh *coronavirus* bukanlah kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) disebabkan oleh SARS-Coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40% (PDPI, 2020).

Indonesia pertamakali dilaporkan ada kasus COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus, diketahui 2 Warga Negara Indonesia tersebut sebelumnya melakukan kontak dengan Warga Negara Jepang yang datang ke

Indonesia dan telah dikonfirmasi positif COVID-19 setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia (Kompas, 2020). Tanggal 10 Januari 2021 di Indonesia tercatat total positif 828.026, sembuh 681.024, dan meninggal 24.129 (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2021). Provinsi Bali termasuk dalam zona merah dengan kasus per tanggal 10 Januari 2021 dilaporkan 19.384 terkonfirmasi positif, 17.308 sembuh, 563 meninggal dunia, dan 1.513 kasus positif dalam perawatan (Penanganan Satuan Tugas COVID-19 Provinsi Bali, 2021). Kabupaten Gianyar dengan jumlah kasus pada tanggal 15 Januari 2021 sebanyak 2.656 kasus, 2.318 sembuh, dan 89 meninggal (Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali, 2021).

Virus corona merupakan *zoonosis*, penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a). *Zoonosis* adalah sejumlah penyakit infeksi pada manusia yang dapat disebabkan oleh agen yang secara langsung maupun tidak langsung dipindahkan dari spesies hewan ke manusia (Suardana, 2015), sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Virus ini menular dengan cepat dari manusia ke manusia sebagai sumber transmisi utama, transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Han and Yang, 2020).

Melalui evaluasi yang dilakukan pada wabah *coronavirus* sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian yang tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur, dan IUGR (*intrauterine growth restriction*). Tingkat fatalitas SARS dan MERS di antara pasien hamil adalah 25% dan 40%, masing-masing terdapat beberapa risiko seperti ketuban pecah dini, kelahiran prematur, takikardia janin, dan gawat janin. Namun belum diketahui COVID-19 meningkatkan risiko keguguran dan kelahiran mati (Pradana,A.A., Casmán dan Nur'aini, 2020).

Kehamilan merupakan keadaan yang membuat penekanan kekebalan parsial wanita hamil lebih rentan terhadap infeksi virus, dan morbiditasnya lebih tinggi bahkan dengan influenza musiman. Oleh karena itu, epidemi COVID-19 dapat berdampak serius bagi wanita hamil (Liang and Acharya, 2020). Dampak

lanjut dari infeksi COVID-19 pada ibu hamil adalah munculnya kekhawatiran terkait pertumbuhan dan perkembangan neonatal. Oleh sebab itu ibu hamil memerlukan perhatian khusus terkait pencegahan, diagnosis, dan penatalaksanaan (Poon,L.C. dkk, 2020).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penurunan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan, berdampak pada tidak optimalnya pemantauan terhadap kesehatan ibu. Status kesehatan yang tidak terpantau dalam jangka waktu lama dapat memicu timbulnya masalah kesehatan baru pada ibu dan anak. Edukasi yang seharusnya diberikan secara rutin menjadi tidak tersampaikan dan masyarakat menjadi *loss of control* terhadap kondisi kesehatannya. Tidak adanya layanan kesehatan memicu timbulnya persepsi yang tidak benar di lingkungan masyarakat, terutama isu terhadap COVID-19 (Mishbahatul, E., 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I. Penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menggunakan *WhatsApp* berjumlah 65 ibu hamil dengan jumlah sampel, yaitu 47 sampel.

Data yang dikumpulkan berupa data primer, yaitu identitas ibu hamil, pengetahuan tentang COVID-19 dan sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dengan mengisi kuesioner online yang dikirim ke nomor kontak ibu hamil melalui media *WhatsApp*. Hasil penelitian menunjukkan 44 ibu hamil (93,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 42 ibu hamil (89,4%) memiliki sikap *favorable*. Analisa bivariat dengan uji *spearman rank* diperoleh $p (0,001) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar memberikan edukasi kepada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup tentang COVID-19 serta peneliti selanjutnya diharapkan melakukan lebih lanjut terkait intervensi yang dapat diberikan kepada ibu hamil agar dapat mempertahankan dan/atau meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 dan memperbaiki sikap ibu hamil tentang pandemi

COVID-19 serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 yang belum diteliti pada penelitian ini dikarenakan keterbatasan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I” dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti bukan semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan yang diberikan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. Ni Nyoman Hartati, S. Kep.,Ns.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) dan anggota pengajar mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. drg. Dewa Ngakan Gede Paramarta selaku Kepala UPT. Kesmas Ubud I, I Gusti Ayu Eka Laksmi A.Md. Keb selaku Bidan Koordinator dan penanggung jawab Poli KIA beserta staf UPT. Kesmas Ubud I yang telah berkenan memberikan ijin dan membantu selama penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
8. I Wayan Gede Padma Suyasa serta Ni Ketut Murtini selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan moral maupun material. Luh Putu Mas Saraswati selaku kakak kandung peneliti, Luh Nyoman Mas Chintya Dewi dan Luh Mas Ari Sudani selaku adik kandung peneliti yang memberikan dukungan moral selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman peneliti yang banyak memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya masukan untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Gianyar, ...Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan umum	8
2. Tujuan khusus	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat teoritis	9
2. Manfaat praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Dasar Sikap	10
1. Definisi sikap	10
2. Komponen sikap	10
3. Tingkatan sikap	11
4. Faktor-faktor yang memengaruhi sikap	12
5. Sifat sikap	12
6. Ciri-ciri sikap	12

7. Cara pengukuran sikap	13
8. Pengukuran sikap Skala Likert (<i>method of summated ratings</i>).....	14
B. Konsep Dasar Pengetahuan	15
1. Definisi pengetahuan.....	15
2. Tingkat pengetahuan	15
3. Faktor faktor yang memengaruhi pengetahuan.....	17
4. Kriteria tingkat pengetahuan	19
C. Konsep Dasar Kehamilan	19
1. Definisi kehamilan	19
2. Faktor –faktor yang memengaruhi kehamilan	20
3. Pemenuhan kebutuhan ibu hamil	24
4. Tanda-tanda bahaya kehamilan.....	26
D. Konsep Dasar Pandemi COVID-19.....	28
1. Definisi Pandemi	28
2. Definisi COVID-19.....	29
3. Penularan COVID-19.....	29
4. Manifestasi klinis COVID-19	31
5. Tanda dan gejala COVID-19	32
6. Pencegahan penularan COVID-19.....	32
7. Pencegahan COVID-19 pada ibu hamil.....	36
E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pandemi COVID-19.....	39
BAB III KERANGKA KONSEP.....	41
A. Kerangka Konsep	41
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
1. Variabel penelitian	42
2. Definisi operasional	43
3. Hipotesis penelitian.....	43
BAB IV METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Alur Penelitian.....	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46

1. Tempat penelitian.....	46
2. Waktu penelitian	46
D. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi dalam penelitian	46
2. Sampel.....	46
3. Jumlah dan besar sampel.....	47
4. Teknik sampling.....	47
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. Jenis data yang dikumpulkan	48
2. Cara pengumpulan data.....	48
3. Instrumen pengumpulan data	50
F. Pengolahan dan Analisis.....	52
1. Pengolahan data	52
2. Analisis data	55
G. Etika Penelitian.....	56
1. <i>Autonomy</i> / menghormati harkat dan martabat manusia	56
2. <i>Confidentiality</i> / kerahasiaan.....	57
3. <i>Justice</i> / keadilan	57
4. <i>Beneficience</i> dan <i>non maleficience</i>	57
BAB V HASIL DAN PEMBEHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Kondisi lokasi penelitian.....	59
2. Karakteristik subjek penelitian.....	60
3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian sesuai variable penelitian.....	63
4. Hasil analisa data.....	64
B. Pembahasan	65
1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I	65
2. Sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	67
3. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I	69

C. Kelemahan Penelitian	72
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN 1	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	60
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	61
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil yang Bekerja di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	61
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	62
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gravida Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	62
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	63
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil tentang COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	64
Tabel 9. Analisa Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	41
Gambar 2. Skema Penelitian Deskriptif Korelasional.....	44
Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 5. Format Pengumpulan Data
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Hasil Statistik
- Lampiran 9. Dokumentasi